

EVALUASI PROGRAM BEASISWA HAFIZH MUHAMMADIYAH DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

A PROGRAM EVALUATION OF HAFIZH MUHAMMADIYAH SCHOLARSHIP AT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Fakhruddin Natsir ; Ghoffar Ismail, S.Ag.,M.A.

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya Tamantirto Kasihan,
Bantul Yogyakarta 55183*

*E-mail : fakhruddinnasher@gmail.com
ghoffar_ummy@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana context, input, process, product dari program Beasiswa Hafizh Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model evaluasi CIPP yang dikembangkan Stufflebeam. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan proses analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Keabsahan data diuji dengan Teknik Triangulasi yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) evaluasi context program menunjukkan adanya beasiswa hafizh ini adalah bentuk manifestasi dari credo Unggul dan Islami serta visi dan misi UMY (2) evaluasi input program menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendaftar program ini harus memiliki hafalan minimal lima juz, dan nilai akademik yang bagus (3) evaluasi process program menunjukkan bahwa program sudah berjalan sejak tahun 2016 dan proses seleksi mahasiswa melalui tahapan seleksi berkas kemudian tes CBT, AIK, hafalan dan wawancara (4) evaluasi product program menunjukkan target kuota beasiswa hafizh masih belum terpenuhi. Kemudian mahasiswa hafizh di evaluasi setiap semester dengan penambahan hafalan satu juz dan mengumpulkan laporan pengembangan diri. Secara keseluruhan program Beasiswa Hafizh Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat dikategorikan cukup baik.

Kata kunci : *Evaluasi, Program, Beasiswa, Hafizh*

Abstract

This research aims to find out the context, input, process, product of Hafizh Muhammadiyah scholarship at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. This research is a field research using qualitative descriptive approach with CIPP evaluation model developed by Stufflebeam. The data were collected through observation, interview, and document. The data were then analyzed descriptively using data analysis process in some

stages that include data reduction, data display and conclusion drawing. The data were validated using source triangulation technique.

The findings reveal that : (1) the context evaluation of the program shows that this Hafizh scholarship is the manifestation of Unggul and Islami credo (Excellent and Islamic) and the vision and mission of UMY (2) the input evaluation shows that students enrolling this program must have memorization of at least 5 juz and good academic transcript (3) the process evaluation shows that the program has been running since 2016 and the students' selection process is done in stages that include document selection, CBT test, Al-Islam & Kemuhammadiyah test, memorization and interview (4) the product evaluation shows that the target quota of Hafizh scholarship has not been fulfilled yet. The Hafizh scholarship awardee is evaluated in each semester with additional memorization of a juz and collects self-development report. Overall, the Hafizh scholarship program at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta can be categorized in a quite good category.

Keywords: *Evaluation, Program, Scholarship, Hafizh*

PENDAHULUAN

Orang-orang yang hafal Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat mulia di sisi Allah ﷻ, sebagaimana sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam "Sesungguhnya Allah ta'ala memiliki ahli-ahli dari golongan manusia, lalu ditanyakan siapakah ahli Allah dari mereka?" Beliau menjawab, "Yaitu ahlul Qur'an (orang-orang yang hafal Al-Qur'an dan mengamalkannya), mereka adalah ahli Allah (wali-wali Allah) dan memiliki kedudukan khusus di sisi-Nya" (HR. Ahmad dalam Musnad-nya dengan sanad hasan). Mereka adalah golongan manusia yang paling dicintai oleh Allah ta'ala karena sebab mereka mencintai kalam-Nya, dengan senantiasa menyertai, membacanya pada siang dan malam hari serta mereka menghafalnya dalam dada mereka. Dan salah satu buah kecintaan ini adalah bahwa Allah ta'ala akan merahmati, membahagiakan, meridhai, dan memasukkan mereka kedalam surga-Nya, dan Dia akan menjadikan orang-orang muslim semuanya mencintai mereka.

Mereka yang sudah hafal Al-Qur'an juga memiliki kewajiban yaitu menjaga hafalannya agar tidak hilang dari ingatannya karena Rasulullah ﷺ bersabda "Jagalah hafalan Al-Qur'an, Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, sesungguhnya Al-Qur'an itu sangat cepat terlepas melebihi lepasnya unta dari ikatannya". (HR. Bukhari no. 5033) Kemudian bahwasannya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam selalu mengingatkan umatnya akan pentingnya muraja'ah (mengulang-ulang hafalan) yang berkesinambungan terhadap

Al-Qur'an, mudarasaah (saling menyimak hafalan), dan menjaga hafalan ayat-ayat dan suratnya. Karena Al-Qur'an itu mulia, yang tidak akan menetap di hati orang yang melalaikannya. Hal ini lah yang termasuk dari kemuliaan Al-Qur'an.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah sejak tahun 2016 membuka program beasiswa bagi para penghafal Al-Qur'an yang ingin melanjutkan studi di tingkat perguruan tinggi. Program tersebut bernama Beasiswa Hafizh Muhammadiyah yang merupakan bantuan biaya Pendidikan bagi mereka mahasiswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an minimal lima juz. Mereka dibebaskan dari biaya studi selama delapan semester atau empat tahun yang akan di evaluasi setiap semester. Program ini diadakan sebagai bentuk pemuliaan kepada para penghafal Al-Qur'an.

Namun, semenjak dimulainya program hingga saat ini belum ada perhatian lebih dari pihak universitas terkait beasiswa hafizh ini, karena mahasiswa hafizh setelah mereka mendapatkan beasiswa tidak diberikan pembinaan guna menjaga hafalan (*muraja'ah*) dan *mudarasaah* sehingga hafalan mahasiswa menjadi menurun kualitasnya dan banyak yang merasa kesulitan ketika melakukan penambahan hafalan setiap semester. Kemudian juga dalam pelaksanaan program masih belum memiliki regulasi yang jelas yang dituangkan dalam sebuah buku pedoman. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Evaluasi Program Beasiswa Hafizh Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta",. yang nantinya bisa menjadi rujukan atau masukan bagi program agar lebih baik untuk kedepannya.

Menurut Arikunto dan Abdul Jabar (2014) evaluasi adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu yang sudah berjalan, yang selanjutnya informasi itu digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Sedangkan program adalah sebagai unit kegiatan yang merupakan implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Berdasarkan pengertian evaluasi diatas, maka evaluasi program dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah usaha yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan, keberhasilan dan kebermanfaatannya dari suatu program yang sudah berjalan agar kedepannya bisa diperbaiki lagi demi memperoleh hasil yang maksimal.

Beasiswa adalah sebuah bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaannya bisa berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan yang berupa bantuan keuangan. Beasiswa diberikan kepada individu tertentu dan atau organisasi tertentu yang memiliki keunggulan tertentu yang dapat dilihat dari atribut pribadi (intelektualitas dan personalitas), organisasi, network atau jejaring, komunitas atau agama. Dan beasiswa tidak diberikan secara cuma-cuma karena kunci utama untuk mendapatkan beasiswa adalah kesesuaian antara kepentingan pemberi beasiswa dengan keunggulan yang dimiliki pelamar beasiswa.

Beasiswa Hafizh Muhammadiyah adalah pemberian bantuan biaya Pendidikan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam bentuk pembebasan biaya studi selama empat tahun atau delapan semester kepada mahasiswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an minimal 5 juz dengan catatan bisa menambah hafalan sebanyak satu juz tiap semester dan IP diatas 3.00 bagi ilmu sosial dan 2.75 bagi ilmu eksata.

Daniel L. Stufflebeam (2003) mengemukakan mengenai sebuah model evaluasi program yang dikenal dengan CIPP (Context, Input, Process, Product) yaitu evaluasi dengan membagi kedalam 4 aspek. Evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk, dan model ini didasarkan pada pandangan bahwa kegunaan utama dalam evaluasi adalah untuk meningkatkan fungsi program.

Evaluasi konteks untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi sampel yang dilayani dan tujuan proyek. Evaluasi input untuk meneliti terkait dengan berbagai input yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya digunakan untuk mencapai tujuan. Evaluasi proses terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan. Dan evaluasi produk untuk mengukur ketercapaian suatu program dan upaya keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan yang ditargetkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan metode penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Sedangkan model evaluasi yang digunakan yaitu model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh

Stufflebeam (1967). Obyek penelitian yaitu di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah Rektor, Kepala Biro Admisi, LPKA, LPPI dan Mahasiswa penerima beasiswa hafizh angkatan tahun 2016 sampai 2018. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dari segi *context, input, process, dan product* program beasiswa hafizh Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memperoleh hasil sebagai berikut :

(1) Hasil evaluasi *context* program beasiswa hafizh Muhammadiyah menunjukkan bahwa latar belakang adanya program dikarenakan sudah menjadi keharusan bagi UMY yang merupakan perguruan tinggi islam untuk memuliakan dan memberikan apresiasi kepada para penghafal Al-Qur'an melalui program bantuan biaya Pendidikan ini, sekaligus sebagai bentuk manifestasi dari visi dan misi UMY dengan credo Unggul dan Islami. Program ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang paham ilmu agama dengan baik serta unggul dalam bidang akademiknya dan dapat membantu untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an di UMY. Sedangkan dokumentasi awal program ini adalah dengan dikeluarkannya SK Rektor UMY Nomor 160/SK-UMY/VII/2016 dan sampai sekarang belum ada buku pedoman yang menjelaskan secara rinci tentang program beasiswa hafizh Muhammadiyah ini. Sehingga hasil evaluasi *context* dapat dikategorikan cukup baik.

(2) Hasil evaluasi *input* program beasiswa hafizh Muhammadiyah yaitu bahwa kriteria mahasiswa yang berhak mendapatkan beasiswa hafizh adalah yang mempunyai hafalan minimal lima juz dan bagus nilai akademiknya. Sejauh ini dari tahun 2016 sampai 2018 ada sebanyak 25 mahasiswa hafizh yang mendapatkan program beasiswa hafizh Muhammadiyah. Petugas yang menyeleksi mahasiswa yaitu dari bagian biro admisi kemudian diserahkan kepada Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI UMY) untuk dilakukan pengetesan hafalan, setelah itu dari masing-masing prodi dan fakultas yang bersangkutan diminta untuk melakukan wawancara langsung dengan calon mahasiswa, namun sayangnya sebelum itu tidak diadakan *Training of Trainer* (TOT) kepada para petugas seleksi sebelum mereka terjun ke lapangan sehingga kurang maksimal dalam proses seleksi. Penanggung jawab program ini adalah langsung dibawah

rektor khususnya wakil rektor bidang kemahasiswaan. Sumber dana program ini dari subsidi silang dari SPP yang sudah dibayarkan mahasiswa. Sarana dan prasarana program juga sama dengan mahasiswa pada umumnya dan tidak ada sarana yang menunjang untuk hafalan Al-Qur'an. Sedangkan untuk perkembangan mahasiswa yang mendaftar program beasiswa ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya berkat promosi yang dilakukan biro admisi. Maka dapat dikatakan hasil evaluasi *input* program dalam kategori cukup baik.

(3) Hasil evaluasi proses program beasiswa hafizh Muhammadiyah yaitu bahwa waktu dan proses seleksi program beasiswa hafizh dimulai pada bulan Desember dengan melakukan sosialisasi dan pengumpulan berkas sampai dengan bulan Juni, setelah itu mahasiswa yang lolos seleksi berkas akan diumumkan bulan Juli, mahasiswa yang lolos seleksi berkas kemudian melakukan seleksi tahap kedua yang meliputi tes CBT, AIK, tes hafalan dan wawancara. Setelah melakukan seleksi tahap kedua mahasiswa menunggu hasil seleksi dan wawancara, bagi mahasiswa yang lolos seleksi harus melakukan registrasi agar resmi terdaftar sebagai mahasiswa UMY program beasiswa hafizh Muhammadiyah. Proses pembinaan mahasiswa beasiswa pada aslinya adalah wewenang LPKA tetapi untuk beasiswa hafizh dikarenakan juga terkait dengan Al-Qur'an dan keislaman diserahkan kepada pihak LPPI walaupun belum ada SK tertulis mengenai pembinaan mahasiswa hafizh ini. Keluhan dan hambatan dari program ini yaitu terkait dengan kurangnya sosialisasi program di tahun awal dimulainya program, sehingga akhirnya mahasiswa yang mendaftar hanya sedikit. Keluhan dari mahasiswa yaitu mereka kesulitan dalam menjaga hafalan ketika kuliah karena padatnya aktifitas dan lingkungan yang berbeda daripada waktu di pesantren, sehingga menyebabkan kurang lancar hafalannya ketika dilakukan pengetesan setiap semester oleh pihak LPPI. Hambatan lain yang dialami adalah banyak laporan dari mahasiswa yang telat karena waktu pengumpulan dan jadwal akademik berbeda seperti ketika masih ada dosen yang belum menyelesaikan mata kuliahnya. Berdasarkan data-data yang diperoleh, evaluasi proses program beasiswa hafizh Muhammadiyah dalam kategori cukup baik.

(4) Hasil evaluasi *product* program beasiswa hafizh Muhammadiyah menunjukkan bahwa target kuota mahasiswa yang diterima dalam program beasiswa hafizh ini masih belum memenuhi target yaitu 15 orang setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa tahun 2016 hanya ada 5 mahasiswa yang diterima, tahun 2017

dan 2018 hanya ada 10 mahasiswa sehingga total keseluruhan dari tahun 2016 – 2018 berjumlah 25 mahasiswa. Evaluasi untuk melihat pencapaian mahasiswa hafizh dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu pengujian hafalan dan membuat laporan pengembangan diri yang berisi laporan kegiatan kuliah, IP semester dan juga kegiatan penambahan hafalan atau keagamaan. Selama ini hasil pengujian hafalan dari segi kualitas hafalannya masih banyak mahasiswa yang terseok-seok ketika dites hafalannya sehingga harus melakukan remidi. Sedangkan untuk pembuatan laporan pengembangan diri ada beberapa mahasiswa yang tidak membuat dan mengumpulkan laporan dikarenakan mengundurkan diri atau alasan yang tidak diketahui. Karena dari 25 mahasiswa hafizh hanya ada 16 laporan yang dikumpulkan ke LPKA dan sisanya tidak tahu kemana perginya. Maka berdasarkan data-data yang diperoleh, evaluasi *product* program beasiswa hafizh Muhammadiyah dalam kategori kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi program beasiswa hafizh Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bahwa latar belakang adanya program beasiswa adalah wujud manifestasi dari visi dan misi serta credo UMY yang Unggul dan Islami. Yang dituangkan dalam SK Rektor UMY Nomor 160/SK-UMY/VII/2016. Mahasiswa yang berhak mendapatkan beasiswa hafizh adalah yang memiliki hafalan Al-Qur'an minimal 5 juz dan nilai akademik yang bagus.

Petugas yang menyeleksi beasiswa terdiri dari biro admisi, LPPI, dan perwakilan dari fakultas dan prodi yang dipilih oleh mahasiswa yang bersangkutan. Tetapi pengelolaan beasiswa hafizh ini masih belum sesuai dengan harapan karena belum ada pembagian tanggung jawab yang jelas terkait tupoksinya masing-masing. Perkembangan mahasiswa yang mendaftar mengalami peningkatan setiap tahun, tetapi untuk sarana dan prasarana masih sama dengan mahasiswa pada umumnya.

Waktu dan proses seleksi sudah lumayan baik tetapi perlu ditingkatkan lagi agar mendapatkan mahasiswa yang sesuai harapan. Kemudian pembinaan mahasiswa hafizh masih sangat minim sehingga mereka kurang motivasinya dalam menjaga hafalan. Kemudian keluhan dan hambatan selama pelaksanaan program sudah bisa diatasi dengan baik oleh yang bersangkutan.

Target kuota mahasiswa beasiswa hafizh masih belum terpenuhi sesuai dengan SK. Evaluasi pencapaian mahasiswa dilakukan dengan pengetesan dan penambahan hafalan serta membuat laporan pengembangan diri, tetapi masih ada beberapa mahasiswa yang tidak mengumpulkan laporan. Secara keseluruhan program beasiswa hafizh Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut : (1) untuk pimpinan universitas diharapkan dapat membuat asrama atau wadah khusus untuk mahasiswa penerima beasiswa hafizh Al-Qur'an karena mereka membutuhkan lingkungan dan teman-teman yang satu visi dengannya agar termotivasi untuk menjaga hafalannya. (2) Bagi biro admisi proses seleksi calon mahasiswa yang mendaftar program harus dilakukan secara obyektif agar yang lolos benar-benar memiliki hafalan Al-Quran yang kuat dan nilai akademik yang bagus. (3) bagi LPKA membuat buku pedoman pembinaan khusus untuk setiap jenis beasiswa dan mengasah mahasiswa hafizh untuk sering ikut kompetisi Al-Qur'an. (4) bagi LPPI sebaiknya membentuk tim khusus yang ahli dan pengalaman dalam bidang tahfizh Al-Quran untuk menguji dan membina mahasiswa dan melibatkan mahasiswa hafizh dalam kegiatan keagamaan di kampus serta membuat rapor perkembangan jumlah hafalan. (5) bagi mahasiswa hafizh harus memperbanyak kegiatan hafalan dan murajaah dengan bergabung di LPTQ atau sesama mahasiswa hafizh dan mengasah kemampuan hafalannya dengan ikut MTQ. (6) bagi para peneliti lain diharapkan dapat meneliti secara lebih spesifik dari berbagai komponen yang ada dalam program beasiswa hafizh Muhammadiyah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah. (2017). Efektifitas dan Kontribusi Dana Pendidikan Aceh Studi Kasus Program Beasiswa Aceh. *Didaktika*, 17, 156–178.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Az-Zawawi, Y. A. F. (2010). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* (1 ed.). Surakarta: Penerbit Insan Kamil.
- Baduwailan, A. bin S. (2016). *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an* (II; A. Mahmudi, Ed.). Solo: Aqwam.

- Hariyanto. (2004). *Direktori Beasiswa Pendidikan Dasar, Menengah, dan Tinggi Dalam Luar Negeri*. Jakarta.
- Hawignyo. (2015). Evaluasi Program Beasiswa Unggulan Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Derivatif*, 9, 60–71.
- Khilmiyah, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Maududi, A. A., Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2014). Metode Tahfizh Al-Qur'an Bagi Pelajar dan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(I), 1–15.
- Murniasih, E. (2009). *Buku Pintar Beasiswa* (1 ed.). Jakarta: Gagas Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi* (Y. Kurniasih, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Syadi, S. M. bin A. (2016). *Adab-Adab Halaqah Al-Qur'an Belajar dari Tradisi Ulama* (1 ed.; A. Ihsanuddin, Ed.). Solo: Aqwam.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghoffar Ismail, S.Ag.M.A.
NIK : 19720303200004 113 034

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fakhruddin Natsir
NPM : 20160720007
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Evaluasi Program Beasiswa Hafizh
Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta.

Hasil Tes Turnitin* : 19 %


Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 28 Januari 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam


Fajrah Bachmadhani, Lg., M. Hum.

Dosen Pembimbing Skripsi,


(Ghoffar Ismail)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

Naskah Publikasi Fakhruddin Natsir

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	2%
4	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
5	randitriantoni.blogspot.com Internet Source	2%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	pahlawansrikandi.blogspot.com Internet Source	1%
8	itsandi06.blogspot.com Internet Source	1%
9	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	1%

10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
12	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
13	paj.upnjatim.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
15	hanifumu.blogspot.com Internet Source	1%
16	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%
17	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
18	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
19	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%